

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **4.1 Pembahasan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan kampung. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Pekon Sumber Rejo, Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

##### **4.1.1 Membuat Rencana Kerja dan Anggaran UKM Kripik Tempe (Auliata Gusti Rahayu)**

Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Perusahaan yang tidak menganggarkan terlebih dahulu penghasilan yang telah diperoleh uangnya akan keluar begitu cepat tanpa tahu kemana uang itu dialokasikan. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Menciptakan suatu proses anggaran adalah cara paling efektif untuk menjaga bisnis dan alat-alat pembayaran agar tetap pada jalur. Program ini bertujuan untuk membuat catatan anggaran berisi gambaran kondisi keuangan yang meliputi pendapatan, belanja, dan aktivitas.

#### **4.1.2 Program Pencatatan Harga Pokok Produksi dan Perhitungan Laba Rugi (Eka Afrianingsih)**

Program ini meliputi pembukuan sederhana dan perhitungan harga pokok penjualan. Oleh karena itu dibuatlah pembukuan sederhana untuk mengetahui besaran pengeluaran atas biaya yang dikeluarkan, dan pelatihan pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh.

Sebelum menyusun Laporan Laba Rugi, perlu dihitung besarnya Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi dihitung dengan menjumlahkan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik. Setelah menentukan jumlah Harga Pokok Produksi, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyusun Laporan Laba Rugi dengan menghitung laba kotor dengan cara hasil penjualan dikurangi jumlah harga pokok produksi yang telah dihitung sebelumnya.

#### **4.1.3 Program Inovasi Rasa dan Pembuatan Design Merk Keripik Tempe(Lili Diana)**

Program ini bertujuan untuk memberikan cita rasa baru pada kripik tempe, sehingga konsumen tidak akan bosan mengkonsumsi kripik tempe dengan varian rasa yang baru. Varian rasa tersebut antara lain balado, jagung manis, coklat, dan extra pedas. Setelah melakukan inovasi terhadap olahan tempe, hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai kripik tempe dengan varian rasa yang ada saat ini, sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli kripik tempe tersebut

Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi kripik Tempe, karena merk merupakan identitas dari usaha tersebut. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan,

mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Design merk pada UKM ini yaitu Tempe Crunchy khas Sumber Rejo Pagelaran.

#### **4.1.4 Program Pembuatan Web Pekon Sumber Rejo (Prasetio Nugroho)**

Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Penyebaran informasi Pekon dan potensi yang dimiliki oleh suatu Pekon dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Pembuatan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat dengan pembuatan web. Dengan tujuan untuk mengenalkan Pekon baik mengenai sistem pemerintahan, potensi Pekon maupun berita kegiatan Pekon Sumber Rejo kepada masyarakat luas secara elektronik.

#### **4.1.5 Program Inovasi Kemasan dan Memasarkan Produk Keripik Tempe (Riski Adi Saputra)**

Inovasi Kemasan merupakan tahapan penting dalam proses produksi Keripik Tempe, karena hal pertama yang dinilai oleh konsumen sebelum mencoba sebuah produk adalah melihat kemasannya terlebih dahulu. Maka dibuatkanlah inovasi kemasan agar dapat menarik minat konsumen. Desain kemasan pada produk. Ini bertujuan untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni branding, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya. Inovasi kemasan pada produk Tempe Crunchy agar

penjualan lebih mudah dengan kapasitas 8 kg dan kantong plastic dengan kapasitas 7 ons. Dengan inovasi ini diharapkan dapat membantu pemilik UKM Tempe Pekon Sumber Rejo lebih mudah memasarkan produknya.

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alat alternative bagi setiap pemilik bisnis. Pemasaran produk bertujuan untuk dapat memperkenalkan produk Keripik Tempe secara lebih luas. Pemasaran produk tersebut dilakukan secara langsung ataupun melalui media social.

#### **4.1.6 Mengoptimalkan Dan Memberikan Pelatihan SDM Guna Memajukan UKM Keripik Tempe (Veronica Erviana)**

Program ini bertujuan untuk dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih dapat berinovasi mengelola tempe mentah, terutama sebagai sumber pendapatan masyarakat. Inovasi yang kita buat berupa produk Keripik Tempe yang kami beri logo “Tempe Crunchy Khas Sumber Rejo”. Dengan dibuatnya produk ini, kami mulai mengenalkan produk kami kepada Masyarakat (IRT) Pekon Sumber Rejo serta memberikan pelatihan bagaimana memproduksi Keripik Tempe tersebut sampai dengan proses pengemasan produk dan siap jual guna mengoptimalkan dan memajukan UKM Keripik Tempe.

## **4.2 Program Baru di Luar Rencana**

### **4.2.1 Berpartisipasi Dalam Kegiatan HUT RI ke 73**

Pelaksanaan PKPM Institut Informatika dan Bisnis berlangsung di bulan Agustus 2018 yang mana bertepatan dengan HUT RI ke-73. Kami berkesempatan ikut serta dalam kepanitiaan acara HUT RI yang ke-73 di Pekon Sumber Rejo. Kami diminta sebagai panitia pelaksana lomba di RA, panitia jalan sehat yang dilaksanakan di balai Pekon Sumber Rejo, terutama dalam pelaksanaan kegiatan lomba HUT RI yang dilakukan beberapa hari sebelum tanggal 17 Agustus 2018. Dan berpartisipasi dalam Upacara pengibaran Bendera Merah Putih dalam rangka peringatan HUT RI ke-73, Acara berjalan dengan lancar.

### **4.2.2 Sosialisasi Motivasi Belajar, Stop Bullying untuk Siswa/i SDN Candi Retno**

Sosialisasi ini bertujuan sebagai penggerak kegiatan, pendorong perbuatan, pengarah perbuatan dan penyeleksi perbuatan serta menumbuhkan semangat belajar dan tanggung jawab bagi para siswa/i. motivasi belajar diharapkan agar para siswa/i dapat lebih menghargai uang, waktu dan lebih serius dalam belajar guna mencapai tujuan di masa mendatang. Stop bullying memberikan sosialisasi anti kekerasan agar para siswa/i dapat menghargai sesama teman dan saling toleransi. Sasaran sosialisasi ini adalah siswa/i kelas VI SDN 2 Candi Retno.

### **4.2.3 Sosialisasi Investasi Bodong / Ilegal dan Pengenalan Teknologi Informasi**

Masyarakat kampung merupakan objek dari para pelaku investasi bodong karena masyarakat kampung minim pengetahuan dan mudah terpengaruh dengan rayuan yang menggiurkan dan serba instan. Oleh karena itu kita mengadakan sosialisasi mengenai investasi bodong dengan tujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahaya investasi bodong dan agar masyarakat terhindar dari investasi bodong tersebut. Investasi bodong/ ilegal merupakan investasi yang tidak jelas asal usulnya.

#### **4.2.4 Program Pembuatan Video Dokumenter**

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 27 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang